

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024**

***PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 and December 31, 2024
And January 1, 2024/ December 31, 2023
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 and December 31, 2024
And January 1, 2024/ December 31, 2023
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.052-2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
Sesuai KTP atau 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Kartu Indentitas Lain Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Taman Surya III Blok G-3/17
Sesuai KTP atau RT/RW 004/018, Kel.
Kartu Indentitas Lain Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED JUNE 30, 2025
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.052-2025**

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
per ID Card or Other 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Identity Card Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 546 8888
Title : President Director
2. Name : **Fendi Santoso**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Jl Taman Surya III Blok G-3/17
per ID Card or Other RT/RW 004/018, Kel.
Identity Card Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Phone : (021) 546 8888
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 31 Juli 2025
(Tangerang, July 31, 2025)

Hormat kami,
(Sincerely),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

			1 Jan 2024/*	
			31 Des 2023	
	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, * 2024	Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,7,30,35	853,224	1,126,852	1,440,701
Piutang usaha	4,30,35			
- Pihak ketiga		701,216	792,521	432,126
- Pihak berelasi	7	44,480	41,412	72,147
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	928,595	681,161	588,314
Persediaan	6	2,228,813	2,040,989	1,969,590
Pajak dibayar di muka	18	131,413	162,948	202,666
Biaya dibayar di muka	7	89,795	94,505	52,677
Aset lancar lainnya		259,776	143,922	101,228
Jumlah Aset Lancar		<u>5,237,312</u>	<u>5,084,310</u>	<u>4,859,449</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	521,769	535,289	546,222
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,713,248	2,256,218	2,699,129
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	2,321,407	2,217,989	1,444,665
Properti investasi	10	53,624	53,671	113,262
Aset tetap	11	1,381,181	1,489,749	1,661,103
Aset hak-guna	12	697,096	799,879	1,038,040
Aset takberwujud	13	205,869	218,502	213,550
Aset pajak tangguhan	18	418,512	418,328	447,629
Aset tidak lancar lainnya		50,150	53,150	66,011
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,362,856</u>	<u>8,042,775</u>	<u>8,229,611</u>
JUMLAH ASET		<u>13,600,168</u>	<u>13,127,085</u>	<u>13,089,060</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

			1 Jan 2024/*	
			31 Des 2023	
	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31,* 2024	Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Short-term bank and other financial
jangka pendek	14,34,35	377,000	372,000	institution loans
Utang usaha	15,30,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,696,966	1,639,451	- Third parties
- Pihak berelasi	7	4,566	-	- Related parties
Beban akrual	16,30,35	893,692	911,345	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	7,12,17,30,35	353,526	454,047	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	18, 35	69,837	57,187	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	130,609	175,396	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,348	3,277	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	309,879	309,163	institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	1,115,514	1,158,182	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,954,937	5,080,048	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term debts - net of current
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	5,812	7,449	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	991,237	1,146,254	institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	283,726	277,012	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	140,856	152,893	Deferred tax liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,396,984	1,393,806	Other long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	212,702	209,802	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,031,317	3,187,216	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		7,986,254	8,267,264	Total Liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
and January 1, 2024/ December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

			1 Jan 2024/*	
			31 Des 2023	
	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31,* 2024	Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners of
Pemilik Entitas Induk				the Parent
Modal Saham				Capital Stocks
Modal dasar -				Authorized -
23.620.710.440 saham terdiri dari:				23,620,710,440 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A				467,942,000 class A shares
dengan nilai nominal Rp2.000				with par value of Rp2,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount)per share;
1.228.347.890 saham kelas B				1,228,347,890 class B shares
dengan nilai nominal Rp500				with par value of Rp500
(nilai penuh) per saham dan				(full amount)per share and
21.924.420.550 saham kelas C				21,924,420,550 class C shares
dengan nilai nominal Rp100				with par value of Rp100
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				- Issued and fully paid capital
sebanyak 15.682.323.987 saham,				with 15,682,323,987 shares,
terdiri dari:				consist of:
467.942.000 saham kelas A,				467,942,000 class A shares,
1.228.347.890 saham kelas B dan				1,228,347,890 class B shares
13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	and 13,986,034,097 class C shares
Tambahan modal disetor	22	43,684	43,684	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	(20,519)	(20,519)	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya	23	593,038	302,576	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain		419,779	(201,779)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,364,103	1,495,689	Unappropriated
Jumlah		5,351,146	4,570,712	Total
Kepentingan non-pengendali		262,768	289,109	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5,613,914	4,859,821	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13,600,168	13,127,085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30,* 2024	
PENJUALAN - NETO	7,24	5,689,116	5,753,696	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF
BARANG DAN JASA	6,7,11,12,25	(4,797,510)	(4,754,232)	GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		891,606	999,464	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	5,9,11,27	(78,083)	250,455	Investment income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	9	142,967	153,953	Equity in net income of associates
Beban usaha	7,11,12,13,26	(879,055)	(948,855)	Operating expenses
Lain-lain - neto	27	(72,129)	(84,702)	Others - net
Penghasilan keuangan	7	20,971	23,900	Finance income
Beban keuangan	12,14,19,20	(142,032)	(178,800)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL				PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX
DAN PAJAK PENGHASILAN		(115,755)	215,415	AND INCOME TAX
Beban pajak final	18	(11,706)	(16,235)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	18	(20,571)	(49,643)	Income Tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(148,032)	149,537	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke				Items that will not be reclassified
laba rugi:				to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset				Unrealized gain (loss) on financial assets
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				stated at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	5,9	156,832	(361,490)	comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban				Actuary gain (loss) from
imbangan kerja	28	9	(236)	employee benefit
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain				Share of other comprehensive
dari Entitas Asosiasi	9	467,061	(20,304)	income (loss) of Associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke				Items that may be reclassified
laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset				Unrealized gain (loss) on financial assets
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				stated at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	5	754	(5,267)	comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	102	Exchange differences on translation of
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		624,656	(387,195)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		476,624	(237,658)	FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat				Profit (loss) for the period
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(134,568)	147,574	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(13,464)	1,963	Non-controlling Interests
		(148,032)	149,537	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode				Total comprehensive income (loss) for the
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		489,972	(238,913)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(13,348)	1,255	Non-controlling Interests
		476,624	(237,658)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		(9)	9	(in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent													
	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income	Saldo Laba/ Retained Earnings						
						Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023		2,948,661	45,112	(28,332)	358,251	(405,299)	108,415	2,400	1,357,684	4,386,892	312,159	4,699,051	Balance at December 31, 2023
Efek penerapan awal PSAK 117		-	-	-	-	-	-	-	990	990	(3)	987	Effect of initial implementation of PSAK 117
Saldo per 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023		2,948,661	45,112	(28,332)	358,251	(405,299)	108,415	2,400	1,358,674	4,387,882	312,156	4,700,038	Balance at January 1, 2024/ December 31, 2023
Program kepemilikan saham oleh manajemen		-	(1,428)	7,813	-	-	-	-	(5,277)	1,108	-	1,108	Management stock ownership program
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	788	-	(788)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income to retained earnings
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28,132)	(28,132)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Pengurangan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000)	(5,000)	Deduction of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	(45,741)	-	-	-	-	(45,741)	45,741	-	Changes in non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(366,757)	(19,730)	-	147,574	(238,913)	1,255	(237,658)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2024		2,948,661	43,684	(20,519)	312,510	(772,056)	89,473	2,400	1,500,183	4,104,336	326,020	4,430,356	Balance at June 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024		2,948,661	43,684	(20,519)	302,576	(731,475)	529,696	2,400	1,510,810	4,585,833	289,277	4,875,110	Balance at December 31, 2024
Efek penerapan awal PSAK 117		-	-	-	-	-	-	-	(15,121)	(15,121)	(168)	(15,289)	Effect of initial implementation of PSAK 117
Saldo per 1 Januari 2025		2,948,661	43,684	(20,519)	302,576	(731,475)	529,696	2,400	1,495,689	4,570,712	289,109	4,859,821	Balance at January 1, 2025
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	(2,982)	-	2,982	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income to retained earnings
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27,772)	(27,772)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak		-	-	-	286,471	-	-	-	-	286,471	-	286,471	Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,090	6,090	Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	3,991	-	-	-	-	3,991	8,689	12,680	Changes in non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	157,473	467,067	-	(134,568)	489,972	(13,348)	476,624	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 Juni 2025		2,948,661	43,684	(20,519)	593,038	(574,002)	993,781	2,400	1,364,103	5,351,146	262,768	5,613,914	Balance at June 30, 2025

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan		5,651,943	5,559,610	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		85,448	88,437	Cash receipts from rental income
Penerimaan pajak penghasilan		27,511	10,187	Cash receipts from income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok		(4,700,525)	(4,630,607)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(702,841)	(749,950)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban penjualan		(138,639)	(124,207)	Payments for selling expenses
Pembayaran untuk beban sewa		(91,580)	(98,149)	Payments for rental expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(48,752)	(103,550)	Payments of income tax
Pendapatan dan penerimaan lainnya		311,073	291,476	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya		(340,497)	(300,773)	Expense and other payments
Arus Kas Neto dari				Net Cash from
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		53,141	(57,526)	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan dividen	9	152,998	118,293	Dividend income
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		11,650	(52,859)	Deduction (addition) of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	11	8,972	12,464	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		2,958	-	Proceeds from sale of other long-term investments
Penambahan aset tetap		(50,516)	(122,720)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(26,660)	(21,536)	Addition of other non-current assets
Penambahan aset takberwujud		(2,996)	(11,626)	Addition of intangible assets
Hasil penjualan saham entitas asosiasi		-	560,183	Proceeds from sale of associate
Hasil penjualan properti investasi	10	-	195,396	Proceeds from disposal of investment properties
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		-	(560,183)	Addition of other long-term investments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		96,406	117,412	Net Cash from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima		20,848	23,980	Interest income receipts
Penambahan modal Entitas Anak dari				Addition of shares investment in subsidiaries
pihak non-pengendali		5,700	-	by non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman		5,000	137,996	Proceeds from loans
Pembayaran liabilitas sewa		(174,478)	(162,559)	Payment of lease liability
Pembayaran pinjaman		(157,531)	(171,957)	Repayments of loans
Pembayaran beban keuangan		(93,617)	(99,506)	Finance charges paid
Pembayaran dividen dari entitas anak				Dividend distribution from subsidiaries
untuk pihak kepentingan non-pengendali		(27,772)	(28,132)	for non-controlling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1,605)	(1,507)	Finance lease paid
Perolehan entitas anak dan entitas asosiasi		-	(5,000)	Acquire of subsidiary and associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(423,455)	(306,685)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS				NET DECREASE IN CASH
DAN SETARA KAS		(273,908)	(246,799)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE		1,126,852	1,440,701	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap				Effects in Foreign Exchange Changes in
Kas dan Setara Kas		280	3,814	Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE		853,224	1,197,716	AT END OF PERIOD

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2025 and December 31, 2024

**And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	54.57	54.57	3,283,647	3,560,263
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	84.95	86.95	3,274,458	3,307,160
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	99.99	836,772	871,275
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	99.99	99.99	121,767	137,588

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			Beroperasi/ Start of Commercial Operation	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	1,233,150	1,042,485
PT Anekatrada Indotama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,769	130,769
PT Cahaya Citra Permai	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2006	100.00	100.00	87,032	87,032
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	99.99	99.99	966,933	505,484
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	738,911	816,324
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	779,073	868,626
PT Semesta Investasi Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	111,815	111,407
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	60,343	60,080
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	723,282	734,781
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	459,588	456,782
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	441,982	438,304
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	202,719	211,394
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	180,861	182,019
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	460,108	448,945
PT Lippo Life Assurance	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ conventional life insurance	2014	99.00	99.00	323,147	305,442
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	441,490	462,652
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Lubuk Linggau	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	253,712	252,978
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	68,836	75,672
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	60,298	54,080
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	371,808	372,241
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	99.99	99.99	210,525	156,332
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	2010	100.00	100.00	167,898	111,583
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ Other wholesale food and drink trade	2002	100.00	100.00	167,230	110,749
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	83,911	79,397
PT Cahaya Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	99.99	99.99	83,464	78,956
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	86.39	86.39	80,806	87,907
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	80,344	87,340

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan akta notaris No. 47 tanggal 28 Mei 2025 dan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2024 dengan akta notaris No. 37 tanggal 13 Mei 2024, yang keduanya dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2025 with notarial deed No. 47 dated May 28, 2025 and the one held on May 13, 2024 with notarial deed no. 37 dated May 13, 2024, both notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Benny Haryanto Djie
Alexander S. Rusli
Jeffrey Koes Wonsonso

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adrian Suherman
Agus Arismunandar
Fendi Santoso
Yerry Goei

Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S. Rusli
Christine
Marlin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2025, *corporate secretary* Perusahaan adalah Agus Arismunandar. Pada tanggal 31 Desember 2024, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

As of June 30, 2025, the Company's *corporate secretary* is Agus Arismunandar. As of December 31, 2024, the Company's *corporate secretary* is Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 4.933 dan 5.035 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025.

The Company and subsidiaries has approximately 4,933 and 5,035 permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on July 31, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the *investee*,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari:

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Investment (continued)

Investments consist of:

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Lease (continued)

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance

In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Depreciation is computed as follows:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ Office furnitures, fixtures and equipment	Garis lurus/ Straight-line	3-5
Peralatan dan instalasi/ Equipment and installation	Saldo-menurun ganda/ Double-declining balance	4-7
	Garis lurus/ Straight-line	4
Mesin/ Machineries	Garis lurus/ Straight-line	3-5
Alat-alat transportasi/ Transportation equipment	Garis lurus/ Straight-line	2-5
Peralatan untuk disewakan/ Equipments for rental	Garis lurus/ Straight-line	2-5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

q. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

r. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Derivative Financial Instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30,	31 Des/ Des 31,
	2025	2024
USD1	Rp16,233	Rp16,162
AUD1	Rp10,606	Rp10,082
JPY1	Rp113	Rp102

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

t. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

u. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

u. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

w. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP")

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasury (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

v. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

w. Management Stock Ownership Program ("MSOP")

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

x. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

y. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

z. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

z. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
 - (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
 - (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill, manajemen melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai goodwill yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat goodwill disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2025 and December 31, 2024

**And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11,252	13,633	Rupiah
Mata uang asing	713	684	Foreign Currencies
Rekening Giro			Current Account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,052	108,076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,080	94,427	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,681	103,162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	94,145	117,938	Other banks and financial institution, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	108,553	135,745	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	16,575	20,464	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	8,117	1,674	Nobu
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	103,074	124,854	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	136,500	359,134	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	45,482	47,061	Nobu
Jumlah	853,224	1,126,852	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah
sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Rupiah	2.50% - 7.30%	2.25% - 7.00%	Rupiah
Mata uang asing	3.25% - 5.00%	4.75% - 5.00%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak
dapat digunakan oleh Perusahaan.

*There are no cash and cash equivalents that cannot be
used by the Company.*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

*Detail of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	769,725	857,821	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	27,028	27,198	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	796,753	885,019	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,057)	(51,086)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	745,696	833,933	Total

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga	730,982	822,312	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	65,771	62,707	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	796,753	885,019	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,057)	(51,086)	Allowance for expected credit loss
Neto	745,696	833,933	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Kurang dari 31 hari	390,576	585,832	Less than 31 days
31 - 60 hari	54,381	93,711	31 - 60 days
61 - 90 hari	60,010	85,402	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	291,786	120,074	Over 90 days
Sub-Jumlah	796,753	885,019	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,057)	(51,086)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	745,696	833,933	Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Saldo awal periode	51,086	40,021	Balance at beginning of period
Cadangan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	(29)	11,065	Expected credit loss during the period
Saldo akhir periode	51,057	51,086	Balance at end of period

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Pihak ketiga			Third parties
Rekening escrow			Escrow account
CIMB	80,582	80,582	CIMB
PT Bank KB Bukopin Tbk	1,015	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
Deposito berjangka	19,880	10,822	Time deposits
Obligasi	20,137	20,170	Bonds
Sub - jumlah	121,614	111,574	Sub - total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	644,300	374,668	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	8,380	4,963	Related parties (Note 7)
Jumlah	652,680	379,631	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(95,004)	(95,004)	Allowance for expected credit
Sub - jumlah	557,676	284,627	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	101,566	126,303	Related party (Note 7)
Obligasi	40,352	47,014	Bond
Sub - jumlah	141,918	173,317	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	125	125	Third parties
Investasi lainnya	107,262	111,518	Other investments
Sub - jumlah	107,387	111,643	Sub - total
Jumlah	928,595	681,161	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20) dan dana jaminan wajib.

As of June 30, 2025, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20) and compulsory guarantee fund.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 30 Juni 2025, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp24.710 dan Rp54.797, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp4.431 dan Rp1.123 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,50% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of June 30, 2025, PT MT has the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

As of December 31, 2024, PT MT has the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and PLN bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the periods ended June 30, 2025 and 2025, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp24,710 and Rp54,797, respectively, while the unrealized gain of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp4,431 and Rp1,123, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.50% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the period ended June 30, 2025 and ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2024.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Eceran dan distribusi	1,085,349	1,209,523
Teknologi informatika dan lainnya	1,143,464	831,466
Jumlah	2,228,813	2,040,989

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.712.291 dan Rp3.636.416.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.000 dan USD78.429 pada tanggal 30 Juni 2025.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
	1,085,349	1,209,523	Retail and distribution
	1,143,464	831,466	Information technology and others
Jumlah	2,228,813	2,040,989	Total

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended June 30, 2025 and 2024 are Rp3,712,291 and Rp3,636,416, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp100,000 and USD78,429 as at June 30, 2025.

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Direktur	36,074	44,947
Komisaris	1,689	3,906
Jumlah	37,763	48,853

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
	36,074	44,947	Director
	1,689	3,906	Commissioner
Jumlah	37,763	48,853	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
PT Bank Nationalnoba Tbk	298,652	543,614
Persentase dari jumlah aset	2.20	4.14
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>		
PT Mahkota Sentosa Utama	18,454	18,458
PT Bank Nationalnoba Tbk	13,771	11,991
PT Matahari Department Store Tbk	9,448	10,629
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,098	21,629
Sub jumlah	65,771	62,707
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,291)	(21,295)
Jumlah	44,480	41,412
Persentase dari jumlah aset	0.33	0.32
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
<u>Piutang lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,380	4,963
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Saham</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	101,566	126,303
Jumlah	109,946	131,266
Persentase dari jumlah aset	0.81	1.00
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
PT Damarindo Perkasa	10,910	11,045
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	18,657	14,456
Jumlah	29,567	25,501
Persentase dari jumlah aset	0.22	0.19

Cash and cash equivalents (Note 3)

PT Bank Nationalnoba Tbk

Percentage of total assets

Trade receivables (Note 4)

PT Mahkota Sentosa Utama

PT Bank Nationalnoba Tbk

PT Matahari Department Store Tbk

Others (each below Rp10,000)

Sub total

Allowance for expected credit loss

Total

Percentage of total assets

Other current financial assets (Note 5)

Financial assets stated at

amortized cost

Other receivables

Others (each below Rp10,000)

Financial assets stated at fair value through

other comprehensive income

Shares of stock

PT Lippo Karawaci Tbk

Total

Percentage of total assets

Prepaid expenses

PT Damarindo Perkasa

Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total assets

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
<u>Uang muka dan jaminan sewa</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,747	22,697
Persentase dari jumlah aset	0.17	0.17
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)		
PT Bank Nationalnubu Tbk	662,523	467,999
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196
PT Cinemaxx Global Pasifik	164,036	165,657
PT Maxx Coffee Prima	55,874	61,068
Jumlah	1,099,629	911,920
Persentase dari jumlah aset	8.09	6.95
Utang usaha (Catatan 15)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,566	-
Persentase dari jumlah liabilitas	0.06	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		
PT Matahari Department Store Tbk	13,042	15,622
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,724	29,226
Jumlah	39,766	44,848
Persentase dari jumlah liabilitas	0.50	0.54
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	502	659
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.01
Liabilitas jangka pendek lainnya		
PT Matahari Department Store Tbk	13,894	12,322
PT Bank Nationalnubu Tbk	17,007	11,593
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,940	13,225
Jumlah	40,841	37,140
Persentase dari jumlah liabilitas	0.51	0.45
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		
PT Matos Surya Perkasa	15,659	15,913
PT Palembang Paragon Mall	13,694	13,963
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	11,952
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	51,292	47,639
Jumlah	92,597	89,467
Persentase dari jumlah liabilitas	1.16	1.08

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

Other non-current financial assets
<u>Rental advances and deposits</u>
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total assets
Other long-term investment (Note 9)
PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima
Total
Percentage of total assets
Trade payables (Note 15)
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total liabilities
Other short-term financial liabilities
PT Matahari Department Store Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities
Finance lease payable (Note 19)
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total liabilities
Other short-term liabilities
PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnubu Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities
Other long-term financial liabilities
PT Matos Surya Perkasa
PT Palembang Paragon Mall
PT Lippo Cikarang Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Penjualan Neto (Catatan 24)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	81,904	81,413
PT Matahari Department Store Tbk	37,966	47,274
PT Siloam International Hospitals Tbk	15,411	6,671
PT Lippo Cikarang Tbk	11,395	11,087
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,473	29,324
Jumlah	173,149	175,769
Persentase dari penjualan neto	3.04	3.05
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 25)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(3,073)	(8,865)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.06	0.19
Beban Usaha		
Beban penjualan		
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(21,228)	(18,401)
Persentase dari beban sewa - neto	24.50	20.60
Beban umum dan administrasi		
Beban asuransi		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(6,363)	(8,030)
Persentase dari beban asuransi	20.06	25.96
Beban lain-lain		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(523)	(1,562)
Persentase dari beban lain-lain	1.57	4.59
Penghasilan keuangan		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,054	10,199
Persentase dari penghasilan keuangan	33.64	42.67

Net Sales (Note 24)

PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of net sales

Cost of goods and services sold (Note 25)

Others (each below Rp10,000)
Percentage of cost of goods and services sold

Operating Expenses

Selling expenses

Rental expenses (included rental amortization)
Others (each below Rp10,000)

Percentage of rental expenses - net

General and administration expenses

Insurance expenses
Others (each below Rp10,000)

Percentage of insurance expense

Other expenses

Others (each below Rp10,000)

Percentage of other expenses

Finance income

Others (each below Rp10,000)

Percentage of finance income

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi jangka panjang lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, other long-term investments, other short-term liabilities, and net sales</i>
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk/ <i>Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities, and net sales</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Biaya dibayar di muka/ <i>Prepaid expenses</i>
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Associated entity from same association</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
8	PT Matos Surya Perkasa PT Palembang Paragon Mall	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ <i>Subsidiaries of the Association of entities in the same group</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>
9	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ <i>Other long-term financial liabilities and net sales</i>
10	PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas asosiasi PT LK/ <i>Associate of PT LK</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30 , 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Uang muka dan jaminan sewa	367,223	376,679	Rental advances and deposits
Lainnya	154,546	158,610	Others
Jumlah	521,769	535,289	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

No other non-current financial assets are used as collateral.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

9. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

	Persentase kepemilikan KNP/ <i>Percentage of NCI ownership</i>	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ <i>Comprehensive loss allocated to NCI</i>		Akumulasi KNP/ <i>Accumulated NCI</i>	
		30 Jun/ Jun 30 , 2025	30 Jun/ Jun 30 , 2024	30 Jun/ Jun 30 , 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
PT MPP	45.43%	(26,736)	(26,057)	44,167	70,903

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There is no dividend paid to NCI for the periods June 30, 2025 and 2024.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Aset lancar	1,664,465	1,831,832	Current assets
Aset tidak lancar	1,619,182	1,728,431	Non-current assets
Jumlah aset	3,283,647	3,560,263	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,138,079	2,347,940	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,052,653	1,062,061	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,190,732	3,410,001	Total liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	194,587	173,010	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(43,403)	(40,284)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(166,487)	(184,577)	Net cash flows used in financing activities
Arus kas neto	(15,303)	(51,851)	Net cash flows
Penjualan Neto	3,773,375	3,786,790	Net Sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(58,852)	(57,356)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	5	-	Non-Controlling Interest
Rugi periode berjalan	(58,847)	(57,356)	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(58,852)	(57,356)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	5	-	Non-Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(58,847)	(57,356)	Total comprehensive loss for the period

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

b. Investment in Associates

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari:

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:

30 Juni 2025 / June 30, 2025							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal periode/ Beginning of period	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir periode/ End of period
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.90	1,493,997	136,287	39,892	(152,998)	-	1,517,178
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	425,121	-	426,954	-	-	852,075
PT Walsin Lippo Industries	30.00	171,875	6,329	-	-	-	178,204
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,273	3	-	-	-	90,276
PT Matahari Leisure	50.00	36,548	346	215	-	-	37,109
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,527	(46)	-	-	-	35,481
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	-	-	-	-	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,877	48	-	-	-	2,925
Jumlah/ Total		2,256,218	142,967	467,061	(152,998)	-	2,713,248

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22,58	1.427.010	186.878	(17.893)	(101.998)	-	1.493.997
PT First Media Tbk ("PT FM")	33,76	-	-	425.121	-	-	425.121
PT Walsin Lippo Industries	30,00	161.414	17.756	-	(7.295)	-	171.875
PT Tahta Putera Manunggal	46,88	90.266	7	-	-	-	90.273
PT Matahari Leisure	50,00	45.513	35	-	(9.000)	-	36.548
PT Luno Indonesia Joint Venture	40,00	25.547	(20)	-	-	10.000	35.527
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20,88	893.434	15.411	-	-	(908.845)	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40,00	52.899	(7.767)	249	-	(45.381)	-
Jetlane Holdings Limited	50,00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3.046	(169)	-	-	-	2.877
Jumlah/ Total		2.699.129	212.131	407.477	(118.293)	(944.226)	2.256.218

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada bulan April 2024, PT PCS melepas 747.844.300 lembar saham NOBU atau setara 10% kepemilikan. Transaksi ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham atas NOBU menjadi 10,88% sehingga sisa nilai tercatatnya direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9c).

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 30 Juni 2025:

Jumlah aset	4,797,860
Jumlah liabilitas	(4,423,999)
Jumlah aset bersih (100%)	373,861
Pendapatan neto	3,401,248
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	604,037
Kepentingan non-pengendali	-
Laba periode berjalan	604,037
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	778,757
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	778,757

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

In April 2024, PT PCS divested its 747,844,300 NOBU shares or equivalent of 10% ownership. The transaction resulted in a decrease in ownership of NOBU to 10.88% thus its remaining carrying amount was reclassified as other long-term investments (Note 9c).

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT MDS is domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS at June 30, 2025:

Total assets
Total liabilities
Total net assets (100%)
Net revenue
Income for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Non-controlling Interest
Income for the period
Total comprehensive income for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Non-controlling Interest
Total comprehensive income for the period

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:		
PT PCS	889,100	698,622
Perusahaan	118	9,407
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:		
PT NJC	306,717	307,181
PT PCS	217,196	217,196
PT NMK	164,036	107,824
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000
Perusahaan	27,582	32,767
PT Mitra Inovasi Partners	7,305	7,273
PT NPI	-	57,833
Lain-lain	396	396
Investasi pada <i>capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	298,811	382,634
PT MT	173,523	162,585
Perusahaan	127,423	121,771
PT PEG	11,174	14,474
Investasi pada <i>convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	56,416	56,416
Perusahaan	8,607	8,607
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003
Jumlah	2,321,407	2,217,989

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 7 dan 9b).

PT PCS memiliki investasi pada saham PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments

Other long-term investments consist of:

Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:
PT PCS
the Company

Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:
PT NJC
PT PCS
PT NMK
PT Bintang Sinar Fortuna
the Company
PT Mitra Inovasi Partners
PT NPI
Others

Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:
PT NJC
PT MT
the Company
PT PEG

Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:
PT NJC
Perusahaan
PT Mitra Inovasi Partners

Total

PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk (Notes 7 and 9b).

PT PCS has investment in shares of PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT NMK melalui Entitas Anak dan PT NPI memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT NMK, through its subsidiary, and PT NPI have investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp77.798) dan Rp30.748 (Catatan 27).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp182.296 dan (Rp311.960).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

For for the periods ended June 30, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp77,798) and Rp30,748, respectively (Note 27).

For the periods ended June 30, 2025 and 2024, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp182,296 and (Rp311,960), respectively.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
30 Juni 2025						June 30, 2025
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	53,206	-	-	-	53,206	Land
Bangunan	1,026	-	-	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	-	186	and renovations
Jumlah	54,418	-	-	-	54,418	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	682	28	-	-	710	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	65	19	-	-	84	and renovations
Jumlah	747	47	-	-	794	Total
Nilai Buku Neto	53,671				53,624	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2024						December 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	112.704	-	-	59.498	53.206	Land
Bangunan	1.026	-	-	-	1.026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	-	186	and renovations
Jumlah	113.916	-	-	59.498	54.418	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	626	56	-	-	682	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	28	37	-	-	65	and renovations
Jumlah	654	93	-	-	747	Total
Nilai Buku Neto	113.262				53.671	Net Book Value

Pada tanggal 30 Juni 2025, properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh entitas anak PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp357.093. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

As of June 30, 2025, the significant investment properties are owned by subsidiary of PT NPI with fair value of Rp357,093. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Pada bulan Juni 2024, PT MT menjual sebidang tanah senilai Rp195.396. Laba atas transaksi penjualan tersebut adalah Rp135.898 (Catatan 27).

In Juni 2024, PT MT sold a plot of land amounted to Rp195,396. The gain on sale transaction amounted to Rp135,898 (Note 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting period.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Note 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
30 Juni 2025					June 30, 2025
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	125,984	-	-	-	125,984
Bangunan	892,982	-	-	5,242	887,740
Prasarana dan renovasi bangunan	439,098	7,427	16,696	14,779	448,442
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	122,516	2,501	1,028	1,781	124,264
Peralatan dan instalasi	2,318,394	8,264	13,937	79,425	2,261,170
Mesin	11,863	58	-	-	11,921
Alat-alat transportasi	107,236	12	-	9,421	97,827
Peralatan untuk disewakan	1,374,694	32,170	7,013	6,032	1,407,845
Sub-Jumlah	5,392,767	50,432	38,674	116,680	5,365,193
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158
Aset dalam penyelesaian	2,833	12,965	(8,319)	-	7,479
Jumlah	5,446,758	63,397	30,355	116,680	5,423,830
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97
Bangunan	498,384	16,045	-	2,352	512,077
Prasarana dan renovasi bangunan	310,748	21,278	-	13,313	318,713
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	100,700	4,844	1,020	1,747	104,817
Peralatan dan instalasi	1,979,193	44,388	-	70,701	1,952,880
Mesin	9,863	188	-	-	10,051
Alat-alat transportasi	106,042	311	-	9,422	96,931
Peralatan untuk disewakan	816,219	98,579	(1,020)	5,673	908,105
Sub-Jumlah	3,821,246	185,633	-	103,208	3,903,671
Aset sewa pembiayaan	47,352	3,215	-	-	50,567
Jumlah	3,868,598	188,848	-	103,208	3,954,238
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8,266	-	-	-	8,266
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411
Nilai Buku Neto	1,489,749				1,381,181

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024					December 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	126.230	-	-	246	125.984
Bangunan	893.947	1.073	-	2.038	892.982
Prasarana dan renovasi bangunan	383.124	25.659	43.881	13.566	439.098
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	121.135	3.807	6.482	8.908	122.516
Peralatan dan instalasi	2.416.629	17.323	31.468	147.026	2.318.394
Mesin	10.834	1.029	-	-	11.863
Alat-alat transportasi	106.732	321	714	531	107.236
Peralatan untuk disewakan	1.315.839	141.319	8.386	90.850	1.374.694
Sub-Jumlah	5.374.470	190.531	90.931	263.165	5.392.767
Aset sewa pembiayaan	51.158	-	-	-	51.158
Aset dalam penyelesaian	9.485	12.135	(18.787)	-	2.833
Jumlah	5.435.113	202.666	72.144	263.165	5.446.758
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97
Bangunan	468.088	32.334	-	2.038	498.384
Prasarana dan renovasi bangunan	279.046	42.348	-	10.646	310.748
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	95.257	10.600	3.644	8.801	100.700
Peralatan dan instalasi	2.023.528	87.874	5	132.214	1.979.193
Mesin	9.565	298	-	-	9.863
Alat-alat transportasi	105.677	897	-	532	106.042
Peralatan untuk disewakan	663.418	209.942	(3.649)	53.492	816.219
Sub-Jumlah	3.644.676	384.293	-	207.723	3.821.246
Aset sewa pembiayaan	40.923	6.429	-	-	47.352
Jumlah	3.685.599	390.722	-	207.723	3.868.598
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8.266	-	-	-	8.266
Bangunan	71.983	-	-	-	71.983
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515
Peralatan dan instalasi	7.647	-	-	-	7.647
Jumlah	88.411	-	-	-	88.411
Nilai Buku Neto	1.661.103				Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Harga jual	8,972	12,464
Nilai buku neto	(13,472)	(10,235)
Laba (rugi)	(4,500)	2,229

11. FIXED ASSETS (continued)

For the periods ended June 30, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

Proceeds
Net book value
Gain (loss)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Beban pokok penjualan barang dan jasa	119,599	131,734
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	66,461	74,760
Beban penjualan	2,788	3,247
Jumlah	188,848	209,741

The depreciation for the periods ended June 30, 2025 and 2024 are charged to the following:

Cost of goods and services sold
General and administrative expenses (Note 26)
Selling expenses
Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.052.357 dan Rp1.910.911.

For the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp2,052,357 and Rp1,910,911, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp7.479, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2025. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of June 30, 2025, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp7,479, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2025. There was no significant obstacle on completion of asset.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp85.955.

As of June 30, 2025, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp85,955.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp2.115.697 dan USD159.405, pada tanggal 30 Juni 2025 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp1.442.008. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 19 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp2,115,697 and USD159,405 as of June 30, 2025 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi FPG Indonesia (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On June 30, 2025, the significant fixed assets are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI with fair value of Rp1,442,008. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 19 and 20).

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	799,879	1,038,040
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	19,553	114,040
Depresiasi tahun berjalan/ <i>Depreciation charged for the year</i>	(109,209)	(256,696)
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(13,127)	(95,505)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	697,096	799,879

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	176,385	255,149
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	507,221	587,472
Jumlah/ <i>Total</i>	683,606	842,621

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASE (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the periods ended June 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(31,911)	(47,904)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(109,209)	(128,083)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(16,560)	(13,610)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(6,426)	(13,279)
Jumlah/ <i>Total</i>	(164,106)	(202,876)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively, are charged as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Beban penjualan (Catatan 26)	100,246	115,917	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	7,999	9,433	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	964	2,733	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	109,209	128,083	<i>Total</i>

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp82.395.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the period ended June 30, 2025 is Rp82,395.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Transaksi selama periode/tahun berjalan/ Transactions during the period/year				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
30 Juni 2025					June 30, 2025
Nilai tercatat	266,094	1,351	-	-	267,445
					Acquisition cost
Tahap pengembangan	1,928	1,645	-	-	3,573
					Under development
Akumulasi amortisasi	117,568	16,888	-	-	134,456
					Accumulated amortization
Nilai buku neto	150,454				136,562
					Net book value
Goodwill	187,003	1,259	-	-	188,262
					Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955
					Impairment of goodwill
Neto	218,502				205,869
					Net
31 Desember 2024					December 31, 2024
Nilai tercatat	242,354	22,714	15,982	14,956	266,094
					Acquisition cost
Tahap pengembangan	4,783	13,226	(15,982)	99	1,928
					Under development
Akumulasi amortisasi	101,635	30,845	-	14,912	117,568
					Accumulated amortization
Nilai buku neto	145,502				150,454
					Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003
					Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955
					Impairment of goodwill
Neto	213,550				218,502
					Net

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2025 dan 2024 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The amortization for the periods ended June 31, 2025 and 2024 are charged to the following:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	12,651	12,272	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4,182	2,938	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	55	52	Selling expenses
Jumlah	16,888	15,262	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp3.573, dengan persentase penyelesaian mencapai 81%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of June 30, 2025, intangible asset under development represents software amounted to Rp3,573, with the percentage of completion up to 81%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	355,000	355,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	17,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5,000	-
Jumlah	377,000	372,000

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp450.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2025. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 8,0% per tahun.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp17.000 dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 25 November 2024.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp150.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun dan dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Agustus 2025. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha milik PT MT sebesar 125%.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	355,000	355,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	17,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5,000	-
Total	377,000	372,000

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp450,000 that is available up to December 22, 2025. This facility is unsecured and bears an interest of 8.0% per annum.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB obtained a loan facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk of Rp17,000 and is subject to an interest rate of 5% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year starting from November 25, 2024.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 19, 2025, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk of Rp150,000 and is subject to an interest rate of 8.25% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year and is secured by certain investment properties and fixed assets (Note 10 and 11).

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024. These facilities are available until August 18, 2025. The facility are secured with fiduciary of PT MT's account receivables at 125%.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan dan entitas-entitas anak telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan, kecuali fasilitas kredit modal kerja berulang milik PT MPP dari BNI sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses.

14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions.

The Company and its subsidiaries have complied with the required conditions, except for the revolving working capital loan obtained by PT MPP from BNI until reporting date, still in process.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	30 Jun/ Jun 30, 2025
Beli putus	1,652,968
Konsinyasi	35,441
Lain-lain	13,123
Jumlah	1,701,532

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp4.566 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Des/ Dec 31, 2024	
	1,596,353	Direct purchase
	38,986	Consignment
	4,112	Others
Jumlah	1,639,451	Total

As at June 30, 2025, the trade payables to related parties amounted to Rp4,566 (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025
Pemeliharaan dan jasa	594,773
Pemasaran dan perlengkapan	78,516
Sewa	69,855
Listrik dan energi	56,047
Lain-lain	94,501
Jumlah	893,692

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	
	616,873	Maintenance and services
	88,949	Marketing and supplies
	61,873	Rent
	59,466	Electricity and energy
	84,184	Others
Jumlah	911,345	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan TCC menyetujui untuk mengkonversi jumlah pokok instrumen ke dalam mata uang Yen Jepang (JPY) atau setara JPY7.687.500 dengan bunga 3,21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a *Subscription Agreement* in relation to *exchangeable instrument* issued by the Company with principal amount of USD50,000. *Exchangeable instrument* is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. On December 5, 2024, the Company and TCC agreed to convert the principal amount of the instrument into Japanese Yen (JPY) or equivalent to JPY7,687,500 with interest rate of 3.21% per annum that will be due in 3 years. The settlement of *exchangeable instrument* can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The *exchangeable instrument* is recorded as other long-term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Tagihan restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2025	7,892	-	2025 -
- 2024	21,816	22,298	2024 -
- 2023	-	23,100	2023 -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	89,875	110,925	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya	11,830	6,625	Other income taxes
Jumlah	131,413	162,948	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas Anak	5,548	9,948	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - neto	45,289	25,122	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	7,267	1,366	Art 21 -
- Pasal 23	3,338	3,963	Art 23 -
- Pasal 4(2)	7,196	7,030	Art 4(2) -
- Pasal 26	598	5,927	Art 26 -
Lain-lain	601	3,831	Others
Sub Jumlah	19,000	22,117	Sub Total
Jumlah	69,837	57,187	Total

c. Beban Pajak Final

c. Final Tax Expense

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Perusahaan			The Company
- Tangguhan	345	450	Deferred -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(32,646)	(49,636)	Current -
- Tangguhan	11,730	(457)	Deferred -
	(20,916)	(50,093)	
Jumlah	(20,571)	(49,643)	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(115,755)	215,415
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	37,101	(221,236)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(142,967)	(153,953)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(221,621)	(159,774)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,810)	(3,091)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(223,431)	(162,865)
Perbedaan waktu:		
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(36)	(88)
Penyisihan imbalan karyawan	1,604	2,131
Perbedaan tetap:		
Lain-lain	684	643
Taksiran rugi fiskal	(221,179)	(160,179)
Akumulasi rugi fiskal	(1,373,391)	(1,666,382)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(1,594,570)	(1,826,561)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between profit (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended June 30, 2025 and 2024, are as follows:

Consolidated profit (loss) before final and income tax
Subsidiaries loss (income) before income tax
Equity in net income of associates
Loss before final tax and income tax of the Company
Income subject to final tax
Loss before income tax
Timing differences:
Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Employee benefits
Permanent differences:
Others
Estimated fiscal loss
Tax losses carryforward
Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit (loss) before income tax for the periods ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(115,755)	215,415	Consolidated profit (loss) before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,810)	(3,091)	Income subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(117,565)	212,324	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	25,864	(46,711)	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba entitas anak dan asosiasi	23,290	82,541	Gain from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(150)	(141)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(48,659)	(35,239)	Others
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	345	450	Income tax benefit - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(20,916)	(50,093)	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(20,571)	(49,643)	Income tax expense

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
30 Juni 2025					June 30, 2025
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	29	(8)	-	-	21
Penyisihan imbalan kerja	4,084	353	-	-	4,437
Sub-jumlah	4,113	345	-	-	4,458
Entitas Anak	414,215	(288)	146	(19)	414,054
Jumlah	418,328	57	146	(19)	418,512
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(152,893)	12,018	-	19	(140,856)
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	52	(23)	-	-	29
Penyisihan imbalan kerja	4,524	(109)	(331)	-	4,084
Sub-jumlah	4,576	(132)	(331)	-	4,113
Entitas Anak	443,053	(24,502)	(4,294)	(42)	414,215
Jumlah	447,629	(24,634)	(4,625)	(42)	418,328
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(132,578)	(19,919)	(438)	42	(152,893)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessments Letter

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the periods ended June 30, 2025 and 2024 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

PT MPP

PT MPP

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak Januari, Oktober, Desember 2023 sebesar Rp5 dan STP denda penagihan PPN untuk masa Maret, April, Mei, November, Desember 2018 sebesar Rp3.012.

In February 2025, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax ("VAT") for the period January, October, December 2023 amounted to Rp5 and STP for VAT Tax collection fines for the period March, April, May, November, December 2018 amounted to Rp3,012.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21 tahun 2023, dan pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan PPN untuk masa Desember 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp61, Rp56, Rp5.

In February 2025, PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax ("PPH") article 21 for year 2023, and article 23, article 4 par 2, and VAT for December 2023 amounted to Rp488, Rp61, Rp56, Rp5, respectively.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Pasal 25/29 tahun 2023 dan PPN untuk masa Januari - November 2023 masing-masing sebesar Rp9.687 dan Rp940.

In February 2025, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") PPh article 25/29 for year 2023 and VAT for the period January - November 2023 amounted to Rp9,687 and Rp940, respectively.

Pada bulan November 2024, PT MPP menerima STP PPN untuk masa pajak Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober 2018 sebesar Rp11.287.

In November 2024, PT MPP received STP VAT for the period January, February, June, July, August, September and October 2018 amounted to Rp11,287.

Pada bulan Juni 2024 dan bulan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas SKPKB PPN untuk tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

In June 2024 and August 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the legal action for judicial review of the SKPKB of VAT for 2018. This Supreme Court decision is final and has permanent legal force.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima STP PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.

In January 2024, PT MPP received STP of VAT for the year 2022 amounted to Rp2.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MPP (lanjutan)

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPKB PPh Pasal 21, 23, 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun 2022 masing-masing sebesar Rp701, Rp42, Rp4, dan Rp29.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.076.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB PPh Pasal 25/29 untuk tahun 2022 sebesar Rp10.268.

PT MT

Pada bulan April 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23, 4(2), 26, 21 masing-masing sebesar Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

Pada bulan Desember 2024, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023.

Pada bulan Oktober 2024, PT MT menerima SKPKB PPN sebesar Rp29 untuk masa pajak Oktober dan November 2019, SKPKB PPh Pasal 21, 4(2), 23, 26 masing-masing sebesar Rp18, Rp251, Rp265, Rp818 untuk masa pajak Oktober sampai Desember 2019, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.027.

PT VDI

Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023 dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

PT MSP

Pada bulan Mei 2025, PT MSP menerima SKPKB PPh pasal 23 untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp57.

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

PT MPP (continued)

In January 2024, PT MPP received SKPKB PPh Article 21, 23, 4 par 2, and VAT for year 2022 amounted to Rp701, Rp42, Rp4, and Rp29, respectively.

In January 2024, PT MPP received SKPLB VAT for year 2022 amounted Rp2,076.

In January 2024, PT MPP received SKPLB PPh Article 25/29 for year 2022 amounted Rp10,268.

PT MT

In April 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounted to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23, 4(2), 26, 21 amounted to Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp1,047.

In December 2024, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT amounted to Rp86,528 for fiscal month December 2023.

In October 2024, PT MT received SKPKB of VAT amounting to Rp29 for fiscal month October and November 2019, SKPKB of PPh article 21, 4(2), 23, 26 amounted to Rp18, Rp251, Rp265, Rp818, respectively, for fiscal month October until December 2019, and SKPKB PPh for fiscal year 2019 amounted to Rp3,027.

PT VDI

In April 2025, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

PT MSP

In May 2025, PT MSP received SKPKB of PPh article 23 for fiscal month December 2020 amounted to Rp57.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD533 pada tanggal 30 Juni 2025		
dan USD623 pada tanggal 31 Desember 2024	8,658	10,067
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Ciptadana Multifinance	502	659
Jumlah	9,160	10,726
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,348)	(3,277)
Bagian Jangka Panjang	5,812	7,449

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	3,944	4,007
1 - 5 tahun	6,148	8,046
Jumlah	10,092	12,053
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(932)	(1,327)
Nilai kini pembayaran minimum	9,160	10,726
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,348)	(3,277)
Bagian Jangka Panjang	5,812	7,449

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective periods.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Third parties:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD533 as of June 30, 2025		
and USD623 as of December 31, 2024	8,658	10,067
Related party (Note 7):		
PT Ciptadana Multifinance	502	659
Total	9,160	10,726
Less short-term portion	(3,348)	(3,277)
Long-term portion	5,812	7,449

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Payments due:		
Less than 1 year	3,944	4,007
1 - 5 year	6,148	8,046
Total	10,092	12,053
Less future finance cost	(932)	(1,327)
Present value of minimum payment	9,160	10,726
Less short-term portion	(3,348)	(3,277)
Long-term portion	5,812	7,449

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 10,73% - 17,50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 10.73% - 17.50%.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facility obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loans:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	379,391	432,776	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	379,391	432,776	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
CIMB	332,131	345,381	CIMB
Permata	210,203	244,484	Permata
Sub-Jumlah	1,301,116	1,455,417	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(309,879)	(309,163)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	991,237	1,146,254	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB dan Permata dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2026. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,50% - 8,00% per tahun.

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from CIMB and Permata with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2026. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.50 - 8.00% per annum.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan sebesar 8,5% - 9,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah tanggal 6 September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2026. Pada tanggal 19 November 2024, fasilitas pinjaman ini dinaikkan menjadi Rp100.000. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5) dan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9).

PT MT memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.250. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Desember 2027 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,75% - 9,20% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan sebesar 8,75% - 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah 18 Agustus 2025.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,90% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan aset tetap dan/atau fidusia atas piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the period ended June 30, 2025 and 8.5% - 9.0% per annum for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is September 6, 2026. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2026. On November 19, 2024, the loan facility was increased to Rp100,000. The Company's loan is secured by certain other current financial assets (Note 5) and certain investment in associate (Note 9).

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. These facilities are available until September 28, 2026. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp271,250. This loan will be due from December 2027 until May 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.20% per annum for the six months period ended June 30, 2025 and 8.75% - 9.50% for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is August 18, 2025.

PT VDI also obtained additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the six months period ended June 30, 2025 and for the years ended December 31, 2024. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended. This facility is secured with PT VDI's fixed assets and/or fiduciary of account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi pelaporan semua persyaratan pinjaman secara konsolidasian yang disyaratkan sampai dengan tanggal pelaporan ini. Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	0,939	293.141
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.366	2,058	642.687
Sub Jumlah	467.942.000	2,997	935.884
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	2,537	198.068
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832.166.363	5,330	416.084
Sub Jumlah	1.228.347.890	7,867	614.174
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)			
PT Inti Anugerah Pratama	6.048.424.275	38,739	604.842
UBS AG Singapore	2.528.546.248	16,195	252.855
Manajemen - Adrian Suherman	27.949.700	0,179	2.795
Manajemen - Fendi Santoso	16.702.100	0,107	1.670
Manajemen - Yerry Goei	11.162.900	0,071	1.116
Manajemen - Agus Arismunandar	2.794.800	0,018	279
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5.281.491.374	33,827	528.150
Sub Jumlah	13.917.071.397	89,136	1.391.707
Jumlah Saham Beredar	15.613.361.287	100,000	2.941.765
Modal saham diperoleh kembali	68.962.700		6.896
Jumlah	15.682.323.987		2.948.661

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions.

The Company has complied with the reporting of all required consolidated loan covenants up to the reporting date. Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver.

21. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)
PT Inti Anugerah Pratama
Management - Jeffrey Koes Wonsono
Others - public (below 5% each)
Sub Total
Class B Shares (par value of Rp500 per share)
PT Inti Anugerah Pratama
Management - Jeffrey Koes Wonsono
Others - public (below 5% each)
Sub Total
Class C Shares (par value of Rp100 per share)
PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore
Management - Adrian Suherman
Management - Fendi Santoso
Management - Yerry Goei
Management - Agus Arismunandar
Others - public (below 5% each)
Sub Total
Outstanding Shares Total
Treasury Stock
Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 30 Juni 2025, jumlah saham treasury yang telah diberikan kepada manajemen adalah 58.609.500 lembar.

21. CAPITAL STOCKS (continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at June 30, 2025, the total treasury shares vested to management is 58,609,500 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Agio saham atas:			Premiums arising from:
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077	Issuance of shares through Seventh Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,768)	(918,768)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	3,500	3,500	Tax amnesty
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(3,850)	(3,850)	Management stock ownership program
Neto	43,684	43,684	Net

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rinciannya adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Entitas Anak		
PT MT	322,672	36,201
PT MPP	125,816	125,816
PT BIG	85,032	85,032
PT SCI	16,670	16,670
PT PEG	(28,167)	(28,167)
Lain-lain	5,968	1,977
Entitas Asosiasi		
PT FM	50,422	50,422
Lain-lain	14,625	14,625
Jumlah	593,038	302,576

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat dan penjualan saham PT MT.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the details are as follows:

Subsidiaries
PT MT
PT MPP
PT BIG
PT SCI
PT PEG
Others
Associates
PT FM
Others
Total

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering and the sale of PT MT shares.

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Eceran dan distribusi	3,773,375	3,786,790	Retail and distribution
Teknologi informasi	1,664,525	1,611,612	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	251,216	355,294	Shares administration and other
Jumlah	5,689,116	5,753,696	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Pihak ketiga	5,515,967	5,577,927	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	173,149	175,769	Related parties (Note 7)
Jumlah	5,689,116	5,753,696	Total

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

Net sales are derived from the following customers:

For the periods ended June 30, 2025 and 2024, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
Eceran dan distribusi	3,155,442	3,158,614	Retail and distribution
Teknologi informasi	1,417,360	1,365,758	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	224,708	229,860	Shares administration and other
Jumlah	4,797,510	4,754,232	Total

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

25. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

For the Periods ended June 30, 2025 and 2024, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.073 dan Rp8.865 (Catatan 7).

For the periods ended June 30, 2025 and 2024, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp3,073 and Rp8,865, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Beban Penjualan		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	100,246	115,917
Sewa - neto	86,650	89,338
Lain-lain - neto	(49,254)	(71,804)
Sub-jumlah	137,642	133,451
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	447,087	508,621
Listrik dan energi	92,770	96,139
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	66,461	74,760
Asuransi	31,713	30,932
Perbaikan dan pemeliharaan	24,723	28,621
Beban konsultan	13,492	12,717
Perjalanan dinas	11,792	12,377
Pajak dan ijin	8,379	6,591
Komunikasi	7,459	7,656
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	4,182	2,938
Lain-lain	33,355	34,052
Sub-jumlah	741,413	815,404
Jumlah	879,055	948,855

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Rent - net
Others - net
Sub-total
General and Administration expenses
Salaries and allowances
Electricity and energy
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Insurance
Repair and maintenance
Consultant expense
Business travelling
Taxes and permits
Communication
Depreciation of intangible assets (Note 13)
Others
Sub-total
Total

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Laba (rugi) belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(73,367)	31,871
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	(4,500)	2,229
Rugi direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(216)	(39)
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	-	135,898
Laba atas penjualan saham entitas asosiasi	-	125,877
Rugi penurunan nilai investasi saham entitas asosiasi	-	(45,381)
Jumlah	(78,083)	250,455

27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET

The details of investment income are as follows:

Unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Realized loss on investments stated at fair value through profit or loss
Gain on sale of investment properties (Note 10)
Gain on sale of associate
Impairment loss on investment in associate
Total

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Pendapatan sewa	38,326	39,819
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(78,999)	(48,781)
Lain-lain	(31,456)	(75,740)
Jumlah	(72,129)	(84,702)

The details of others - net are as follows:

Rental income
Loss on foreign exchange rate - net
Others
Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Akrual imbalan kerja	111,825	156,855
Liabilitas imbalan pascakerja	296,417	289,970
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,093	5,583
	414,335	452,408
Bagian jangka pendek	(130,609)	(175,396)
Bagian jangka panjang	283,726	277,012

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp943 dan Rp960.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Biaya jasa kini	18,436	16,949
Biaya bunga	9,622	8,842
Lain-lain	664	126
Jumlah yang diakui pada laba rugi	28,722	25,917

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Tingkat diskonto tahunan:	7.05% - 7.15%	6.50% - 6.90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	0.87% - 9.00%	4.00% - 9.00%
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ Indonesia Mortality Table IV 2019	
Tingkat ketidakmampuan:	0.02% - 10% dari tingkat kematian/ 0.02% - 10% of mortality rate	
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age	
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter	
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years	

28. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employee benefit liabilities
Other long term employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp943 and Rp960, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Interest cost
Others
Total recognized in profit or loss

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

:Annual discount rate
:Annual salary increase rate
:Table of mortality
:Disability rate
:Retirement rate
:Resignation rate
:Normal retirement age

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Saldo awal	289,970	291,681
Penambahan yang diakui pada laba rugi	28,722	59,509
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(23,213)
Perpindahan - bersih	-	(138)
Pembayaran	(22,275)	(37,869)
Neto	296,417	289,970
Dikurangi bagian jangka pendek	(18,784)	(18,541)
Bagian jangka panjang	277,633	271,429

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2025 adalah Rp31.366.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of June 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Addition recognized in profit or loss
Addition recognized in other comprehensive income
Transferred - net
Payment
Net
Less short-term portion
Long-term portion

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2025 is Rp31,366.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(20,241)	23,925	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	23,936	(20,454)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of June 30, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	54,696	96,998	1,083,310	1,235,004	Pension benefits

29. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp134.568) dan Rp147.574.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 15.613.361.287 lembar dan 15.602.493.387 lembar.

29. EARNING/LOSSES PER SHARE

Profit (loss) attributable to owners of the parent for the periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to (Rp134,568) and Rp147.093, respectively.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended June 30, 2025 and 2024 are 15,613,361,287 shares and 15,602,493,387 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing
Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies
are as follows:

		30 Jun/ Jun 30, 2025		31 Des/ Dec 31, 2024		
		Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	4,343	70,506	4,301	69,515	Cash and cash equivalents
	SGD	15	191	15	179	
	EUR	10	190	10	169	
	AUD	-	-	2	20	
Piutang usaha	USD	45	730	60	970	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,218	36,009	2,190	35,396	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	784	48	780	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	57,085	926,659	61,464	993,381	Other long term investments
Jumlah aset			1,035,069		1,100,410	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	2,803	45,501	3,431	55,451	Trade payables
Beban akrual	USD	-	-	158	2,554	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	189	3,071	182	2,947	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	3	49	16	259	Other short-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	344	5,587	441	7,120	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	JPY	7,687,500	866,228	7,687,500	786,893	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas			920,436		855,224	Total liabilities
Aset neto			114,633		245,186	Net assets

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2024, PT MPP menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.
- c. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2025, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- d. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT MT dan PT Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.
- g. PT MT dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Januari 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2024 until December 31, 2025.
- b. On December 11, 2024, PT MPP entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.
- c. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at June 30, 2025, these stores have not yet opened (Note 8).
- d. PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.
- e. PT MT and PT Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.
- f. PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.
- g. PT MT with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing entered into lease agreement for Software-Defined Wide Area Network devices with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2028 and billing is issued in monthly basis.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

h. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan;*
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Agustus 2027. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan *purchase order* berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.

i. Per tanggal 30 Juni 2025, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp1.124.700.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.400.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION (continued)

h. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2028, and billing is issued in monthly basis;*
- EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis;
- ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended in April 2026. Billing is issued in monthly basis;
- EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended in August 2027. However, the period for issuing *purchase order* is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis.
- EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.

i. As at June 30, 2025, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,124,700.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp2,400.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
30 Juni 2025				
Hasil operasi				
Penjualan neto	3,773,375	1,664,525	251,216	5,689,116
Penghasilan keuangan	3,230	12,160	5,581	20,971
Beban keuangan	(59,981)	(72,659)	(9,392)	(142,032)
Depresiasi dan amortisasi	(158,969)	(119,616)	(36,407)	(314,992)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	56,117	86,850	142,967
Beban pajak final	(2,606)	(109)	(8,991)	(11,706)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1,876)	(34,919)	16,224	(20,571)
Rugi periode berjalan	(25,711)	(75,882)	(46,439)	(148,032)
Informasi segmen				
Investasi pada entitas asosiasi	1,517,178	887,556	308,514	2,713,248
Pengeluaran modal	(38,289)	(36,504)	(2,775)	(77,568)
Aset segmen dilaporkan	4,653,478	3,784,748	5,161,942	13,600,168
Liabilitas segmen dilaporkan	3,039,528	4,353,947	592,779	7,986,254

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

June 30, 2025
Operation result
Net sales
Finance income
Finance cost
Depreciation and amortization
Equity in net income of associates
Final tax expense
Income tax benefit (expense)
Loss for the period
Segment information
Investment in associates
Capital expenditures
Reported segment assets
Reported segment liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating
segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2024					June 30, 2024
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	3,786,790	1,611,613	355,293	5,753,696	Net sales
Penghasilan keuangan	4,484	13,169	6,247	23,900	Finance income
Beban keuangan	(69,558)	(98,958)	(10,284)	(178,800)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(182,989)	(134,079)	(36,065)	(353,133)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	58,366	95,587	153,953	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(1,838)	(5,248)	(9,149)	(16,235)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	4,028	(32,578)	(21,093)	(49,643)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan	(27,636)	25,176	151,997	149,537	Profit (loss) for the period
31 Desember 2024					December 31, 2024
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	1,493,997	425,121	337,100	2,256,218	Investment in associates
Pengeluaran modal	(89,782)	(143,834)	(10,314)	(243,930)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	4,926,957	4,196,110	4,004,018	13,127,085	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,287,593	4,347,558	632,113	8,267,264	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal
dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang
berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company
located outside Indonesia.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	30,355	46,218
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	12,881	5,365
Reklasifikasi investasi pada Entitas Asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya	-	474,539

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Addition in fixed assets by reclassification from inventories
Reclassification of investment in Associates to other long-term investments

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025						
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	10,726	(1,605)	39	-	9,160	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	1,827,417	(152,531)	-	3,230	1,678,116	
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	13.343	(3.082)	465	-	10.726	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	2.043.556	(223.233)	-	7.094	1.827.417	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

- (i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Jun/ Jun 30, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
Kas dan setara kas	853,224	1,126,852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	745,696	833,933	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	928,595	681,161	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	521,769	535,289	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	2,321,407	2,217,989	Other long-term investments
Jumlah	5,370,691	5,395,224	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year
30 Juni 2025				
Utang usaha	1,701,532	1,701,532	1,701,532	-
Utang pajak dan beban akrual	963,529	963,529	963,529	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	353,526	353,526	353,526	-
Utang sewa pembiayaan	9,160	9,160	3,348	5,812
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,678,116	1,678,116	686,879	991,237
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,396,984	1,396,984	-	1,396,984
31 Desember 2024				
Utang usaha	1,639,451	1,639,451	1,639,451	-
Utang pajak dan beban akrual	968,532	968,532	968,532	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	454,047	454,047	454,047	-
Utang sewa pembiayaan	10,726	10,726	3,277	7,449
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,827,417	1,827,417	681,163	1,146,254
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,393,806	1,393,806	-	1,393,806

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp4.456. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang dan investasi dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of June 30, 2025, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp4,456. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of cash and cash equivalents, receivables and investments in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp424 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp9.908.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the period ended June 30, 2025, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp424 as the impact of an increment/ decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of June 30, 2025, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the period ended June 30, 2025, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp9,908.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025:

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at June 30, 2025:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	107,387	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	141,918	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	-	1,364,163	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	889,218	-	-
Jumlah aset/ Total assets	1,138,523	1,364,163	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI

PT LLA menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 karena penerapan retrospektif PSAK 117. Saldo-saldo yang terdampak dari penerapan awal PSAK 117 adalah sebagai berikut:

37. RESTATEMENT OF ACCOUNTS

PT LLA restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2014 due to retrospective applied PSAK 117. The balances affected by the initial implementation of PSAK 117 are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ Restatement	Penyajian Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2024				Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2024
Aset lancar lainnya	144,925	(1,003)	143,922	Other current assets
Liabilitas jangka panjang lainnya	195,516	14,286	209,802	Other long-term liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1,510,810	(15,121)	1,495,689	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	289,277	(168)	289,109	Non-controlling interests
31 Desember 2023				December 31, 2023
Biaya dibayar di muka	53,697	(1,020)	52,677	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	100,365	863	101,228	Other current assets
Liabilitas jangka panjang lainnya	165,661	(1,144)	164,517	Other long-term liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1,357,684	990	1,358,674	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	312,159	(3)	312,156	Non-controlling interests

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

37. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF ACCOUNTS (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ Restatement	Penyajian Kembali/ As Restated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 30 Juni 2024				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - June 30, 2024
Penjualan - neto	5,756,502	(2,806)	5,753,696	Net Sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(4,749,652)	(4,580)	(4,754,232)	Cost of goods and services sold
Beban usaha	(960,121)	11,266	(948,855)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(84,193)	(509)	(84,702)	Others - net
Beban keuangan	(175,916)	(2,884)	(178,800)	Finance cost
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	147,093	481	147,574	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,957	6	1,963	Non-controlling Interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(239,394)	481	(238,913)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,249	6	1,255	Non-controlling Interests